PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS V MI NU 68 LEBAN BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

WULAN ARDIANINGRUM
NIM: 1703096069

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Ardianingrum

NIM : 1703096069

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERDADAP MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS V MI NU 68 LEBAN BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2021/2022

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 07 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan,

Wulan Ardianingrum

NIM: 1703096069

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II NgaliyanTelp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
www.fitk.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul :**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2021/2022.**

Penulis : Wulan Ardianingrum

NIM : 1703096069

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 25 Oktober 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Titik Rahmawati, M. Ag.
NIP. 197110222005012002

Sekretaris/Penguji II,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

Penguji III,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 195702021992032001

Penguji IV,

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.
NIP. 19890822201903101 4

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M. Ag.
NIP. 197110222005012002

NOTA DINAS

Semarang, 07 Oktober 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2021/2022**
Penulis	: Wulan Ardianingrum
NIM	: 1703096069
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaosyah.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M. Ag
NIP. 197110222005012002

ABSTRAK

Judul :**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS V MI NU 68 LEBAN BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2021/2022**

Penulis : Wulan Ardianingrum

NIM : 1703096069

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi belajar siswa yang rendah selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dimana salah satu penyebabnya yaitu kurangnya pemilahan kualitas media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar Fiqih siswa kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimen* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu 10 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 9 siswa sebagai kelas kontrol yang dipilih secara *random*.

Berdasarkan perhitungan uji perbedaan rata-rata *posttest* diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 1,974 dan t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% sebesar 1,739. Perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar Fiqih siswa kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Media pembelajaran audio visual, motivasi belajar fiqih.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘…
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	…’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

$\bar{a}$ = a Panjang

$\bar{\imath}$ = i Panjang

$\bar{u}$ = u Panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil Alamin. Segala puji bagi Allah karena Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu, baik berupa moril maupun materil sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Zulaikhah, M.Ag., dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Nor Hadi, M.Pd., selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

5. Ibu Titik Rahmawati, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi dan inspirasi dalam penyusunan skripsi.
6. Dosen, pegawai, dan segenap jajaran civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama proses perkuliahan.
7. Ibu Himatul Aliyah, S.Pd.I., dan Ibu Umi Maftuchatul, S.Pd., selaku Kepala Madrasah dan wali kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian.
8. Ibu Mudrikah dan Bapak Sarbani selaku orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, nasihat, kasih sayang, serta dukungan materil. Tidak lupa kepada segenap keluarga besar yang selalu mendoakan.
9. Abdul Hasib beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Mbak Anis, Nafi' dan seluruh keluarga besar PGMI 2017 yang telah menjadi teman belajar dari semester awal hingga sekarang.

11. Teman-teman DEMA FITK periode 2020 serta HMJ PGMI periode 2018 dan 2019 khususnya embun, qori, ayu, luqy, asifa yang telah menjadi kawan baik dalam berorganisasi.
12. Sahabat-sahabati PMII Abdurrohman Wahid, terkhusus angkatan LOKA JAYA, pengalaman perproses bersama kalian memberikan penulis sebuah pelajaran berharga.

Semoga Allah SWT menerima semua kebaikan dan membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semuanya. *Aamiin.*

Semarang, 07 Oktober 2021

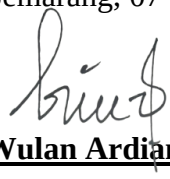

Wulan Ardianingrum

NIM: 1703096069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN iii

NOTA DINAS iv

ABSTRAK v

TRANSLITERASI vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II: MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH 9

A. Deskripsi Teori 9

1. Media Pembelajaran Audio Visual 9
2. Motivasi Belajar 16
3. Pembelajaran Fiqih 23
4. Materi Infaq 25

B. Kajian Pustaka Relevan 27

C. Rumusan Hipotesis 31

BAB III: METODE PENELITIAN 33

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 33

B. Tempat dan Waktu Penelitian 34

C. Populasi Penelitian 35

D. Variabel dan Indikator Penelitian 35

E. Teknik Pengumpulan Data 37

F. Teknik Analisis Data 38

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA 55

A. Deskripsi Data 55

B. Analisis Data 57

C. Pembehasan hasil Penelitian 65

D. Keterbatasan Penelitian 66

BAB V: PENUTUP..... 69

A. Kesimpulan..... 69

B. Saran..... 70

C. Kata Penutup 70

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pola Desain Penelitian

Tabel 3.2 Kategori Koefisien Reliabilitas

Tabel 4.1 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4.2 Hasil Analisis Validasi Ahli Media

Tabel 4.3 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

Tabel 4.4 Hasil Validitas Uji Coba Angket

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Tahap Awal

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Tahap Awal

Tabel 4.7 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir

Tabel 4.10 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba

Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 6 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrument Angket

Lampiran 8 Angket Respon Siswa

Lampiran 9 Uji Validitas

Lampiran 10 Uji Reliabilitas

Lampiran 11 Daftar Nilai *Pretest*

Lampiran 12a Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Kontrol

Lampiran 12b Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Eksperimen

Lampiran 13 Uji Homogenitas Tahap Awal

Lampiran 14 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Lampiran 15 Daftar Nilai *Posttest*

Lampiran 16a Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol

Lampiran 16b Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen

Lampiran 17 Uji Homogenitas Tahap Akhir

Lampiran 18 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Lampiran 19a Angket Validasi Ahli Media

Lampiran 19b Angket Validasi Ahli Materi
Lampiran 20 Hasil Revisi Media
Lampiran 21a Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol
Lampiran 21b Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen
Lampiran 22 Tabel Nilai R *Product Moment*
Lampiran 23 Tabel Nilai Uji Liliefers
Lampiran 24 Titik Persentase Distribusi t
Lampiran 25 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 26 Surat Izin Riset
Lampiran 27 Surat Keterangan Riset
Lampiran 28 Lembar Hasil Uji Laboratorium
Lampiran 29 Surat Keterangan Bebas Kuliah
Lampiran 30 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembengnya teknologi informasi dan hiburan yang semakin pesat, membuat anak-anak gemar bermain *game*, menonton film, dan bermain sosial media.[1] Oleh sebab itu cara belajar mengajar juga harus dikemas dengan menarik dan menghibur selaras dengan berkembangnya teknologi.

Proses belajar yang dulunya hanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung, di era revolusi industri 4.0 pembelajaran dapat dilakukan dengan kelas *online* melalui media sosial dan lain sebagainya.[2] Terlebih dengan adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan semua orang untuk *social distancing* dan *physical distancing* sehingga Pembelajaran dalam jaringan (*daring*) menjadi solusi untuk mencegah penularan virus tersebut.

---

[1] Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, (Vol 8, No. 1, tahun2011), hlm 20.

[2] Faulinda Ely Nastiti dan Aghni Rizqi Ni'mal 'Abdu, "Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0", *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2020), hlm. 62.

Ketika proses pembelajaran *daring* guru dituntut untuk dapat menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi yang dapat menunjang berlangsungnya pembelajaran *daring* dengan baik.

Media pembelajaran audio visual sering dimanfaatkan oleh para guru selama pembelajaran *daring* untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran, bahkan dapat dikatakan bahwa media pembelajaran ini menggantikan peran guru dalam menyampaikan materi ajar sehingga dalam proses pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator saja.

Media pembelajaran audio visual membantu guru dalam menyampaikan materi di berbagai mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Fiqih. Mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum dan syariat-syariat Islam, seperti tata cara bersuci, ṣalat, puasa, zakat, haji, khitan, kurban, dan juga jual beli serta pinjam meminjam. Mata pelajaran ini sangat penting untuk dipahami oleh peserta didik karena bersinggungan langsung dengan ajaran agama dalam praktik kehidupan sehari-hari. Maka dari itu seorang guru harus mampu untuk membimbing peserta didik dalam memahami dan belajar mempraktikannya, salah

satunya yaitu dengan cara memberikan media pembelajaran yang tepat agar mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan dari hasil pra riset yang telah dilakukan dengan wawancara kepada wali kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal pada tanggal 14 Juli 2021, bahwasanya saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas sebelum adanya pandemi COVID-19 yang membuat pembelajaran dilakukan secara *daring*, pembelajaran Fiqih dilakukan dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran audio visual. Saat proses pembelajaran ada sebagian dari peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, ada yang berbicara dengan teman sebangkunya, dan ada yang diam saja tidak antusias selama pembelajaran, bahkan saat peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tidak ada peserta didik yang melontarkan pertanyaan. Hal ini menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa.

Ketika pelaksanaan pembelajaran *daring* guru mulai memanfaatkan media pembelajaran, salah satunya yaitu media pembelajaran audio visual untuk membantu menyampaikan berbagai materi kepada peserta didik,

termasuk pada materi Fiqih. Menurut wali kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal bahwasannya selama proses pembelajaran *daring* tetap ada beberapa peserta didik yang tidak antusias selama proses pembelajaran dan sering terlambat mengumpulkan tugas dari guru.

Menurut pengamatan peneliti permasalahan di atas dapat terjadi karena media pembelajaran audio visual yang digunakan oleh guru kurang menarik serta metode pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton. Selain itu juga ada faktor lain berupa kurangnya fasilitas yang dimiliki peserta didik untuk menunjang pembelajaran *daring*. Dari permasalahan tersebut dapat menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar peserta didik.

Tanpa adanya motivasi belajar yang bagus, peserta didik akan merasa malas dan bosan untuk belajar sehingga dapat menyebabkan ketidak pahaman terkait materi yang sedang dipelajari.[3]Seorang peserta didik yang kurang berprestasi terkadang bukan disebabkan oleh kemampuan berpikirnya yang kurang, akan tetapi bisa dikarenakan kurangnya motivasi untuk belajar

[3] Amna Emda. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, (Vol. 5 No. 2, tahun 2017), hlm. 175.

sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.

Tuntutan akan motivasi belajar siswa semakin tinggi dengan hadirnya teknologi informasi dalam pembelajaran, seperti internet yang memberikan sejumlah fasilitas yang dapat diakses secara tidak terbatas pada ruang dan waktu.[4] Maka dari itu penting adanya motivasi belajar dalam diri seorang peserta didik, mengingat saat ini semakin mudah akses yang dapat membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini mengkaji apakah dalam penggunaan media pembelajaran audio visual oleh guru di kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, khususnya pada materi BAB II semester gasal yaitu materi tentang infaq. Berawal dari hal tersebut peniliti melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS V DI**

[4] Hamin Tohari, dkk, "Pengaruh Penggunaan *Youtube* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 07, No. 01, tahun 2019), hlm. 2.

MI NU 68 LEBAN BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2021/2022".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan penelitian ini sebagai berikut, "apakah terdapat pengaruh pada penggunaan media pembelajaran audio visual teradap motivasi belajar Fiqih siswa kelas V di MI NU 68 Leban Boja Kendal?".

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar Fiqih siswa kelas V di MI NU 68 Leban Boja Kendal tahun ajaran 2021/2022.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

Adapun manfaatnya secara teoritis dan praktis adalah:

1) Secara Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memperkaya dibidang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar terkhusus pada mata pelajaran Fiqih kelas V di MI NU 68 Leban Boja Kendal.

2) Secara Praktis

Penelitian ini memberikan banyak manfaat kepada banyak pihak, yakni peneliti, madrasah, kepala sekolah, dan guru yaitu sebagai berikut:

a. Bagi peneliti, peneliti dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan kususnya tentang penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran.
b. Bagi madrasah yang diteliti, penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tambahan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar Fiqih di MI NU 68 Leban Boja Kendal.

c. Bagi guru, guru dapat mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki kualitas dalam proses pengajaran dan pemilihan media yang baik dan tepat menurut karakteristik peserta didik di MI NU 68 Leban Boja Kendal.

BAB II

MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR FIQIH

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran Audio Visual

a. Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual

Kata media berasal dari baasa latin yaitu *medius* yang secara bahasa berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. [1] Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisif yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Makna media dalam pengertian ini yaitu berupa guru, buku teks, dan lingkungan sekolah.

Pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.[2]

---

[1] Hasan Alwi, *Kamus Besar Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), hlm. 371.

[2] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 3.

Media pembelajaran adalah segala bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung suatu proses pembelajaran.[3] Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bawa media pembelajaran yaitu benda atau alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk lebih memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Media yang efektif bermuatan bermacam-macam pesan, sebagaimana media pembelajaran tidak hanya menampung satu materi, tetapi beberapa materi sekaligus.[4] Untuk menciptakan pembeajaran yang efektif dengan media yang aktif maka seorang guru harus jeli dalam pemilihan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak teradap motivasi belajar siswa. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah al-Alaq ayat 4-5:

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ (٤) عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ (٥)

[3]Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatwa Publishing, 2020), hlm 4.

[4] Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2013), hlm. 18.

Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-'Alaq/96:4-5).[5]

Jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran audio, visual, dan media pembelajaran audio visual. [6] Media pembelajaran audio atau *auditif* adalah media yang hanya bisa didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara. Sedangkan media pembelajaran visual adalah media yang hanya bisa dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Sementara media pembelajaran audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara dan mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih menarik dan lebih baik, sebab mengandung unsur suara dan gambar.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran Audio Visual

Macam-mecam media pembelajaran audio visual dibagi menjadi dua:

[5] Al-Qur'an Al-Quddus, *Al-Qur'an Usmani dan Terjemanya,* (Kudus: CV Mubarokatan Thoyyibah, 2014), hlm. 596.

[6] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 211.

1) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.
2) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak.[7] Media pembelajaran audio visual gerak antara lain:
   a) Media video atau film

      Salah satu bentuk dari media audio visual adalah video pembelajaran. Video dapat menggambarkan suatu gambar atau objek yang bergerak bersama dengan suara yang sesuai.[8]

      Kemampuan film dan video yang menampilkan gambar hidup dan suara memberikan gaya tarik tersendiri. Media ini digunakan untuk hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Video dan film dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, dan mempengaruhi sikap.

[7] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 141.

[8] Rusman, dkk., *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, hlm. 183.

b) Media televisi pendidikan

Televisi yaitu suatu sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang.[9] Pemanfaatan televisi sebagai media pendidikan dapat dengan mudah dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya.

c. Fungsi dan Manfaat Video atau Film sebagai Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki beberapa fungsi dan manfaat, yaitu:

1) Fungsi media video atau film

a) Video memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik.
b) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awalnya tidak mungkin dilihat.

[9] Rusman, dkk., *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, hlm. 185.

c) Video digunakan untuk menampilkan persentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.
d) Video dapat digunakan untuk menghadirkan penampilan drama atau musik.
e) Video dapat digunakan untuk menampilkan objek tiga dimensi.
f) Video dapat digunakan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu. [10]

2) Manfaat media video atau film

Penggunaan media pembelajaran video atau film dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membuat peserta didik menerima materi pelajaran, memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama benar.[11]

Jenis media video atau film dapat digunakan untuk menyajikan bagian-bagian dari suatu proses dan prosedur secara utuh sehingga memudahkan peserta didik dalam mengamati dan menirukan langkah-langkah suatu prosedur yang harus dipelajari.

[10] Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 343.

[11] Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, hlm. 222.

d. Indikator Penggunaan Video Infaq

1) Peserta didik mengamati video infaq

   Video infaq diamati oleh peserta didik secara bersama-sama di *zoom meeting*.

2) Peserta didik aktif bertanya jawab terkait materi pada video infaq

   Setelah mengamati video infaq peserta didik diajak untuk bertanya jawab terkait materi

3) Peserta didik bermain kuis yang terdapat pada *powerpoint*

   Pembuatan video infaq berbasis *powerpoint* interaktif yang terdapat kuis dan dapat diunduh sehingga dapat dimainkan langsung oleh peserta didik.

4) Peserta didik mampu memberikan contoh pengamalan infaq dalam kehidupan sehari-hari

5) Peserta didik mampu memberikan kesimpulan terkait materi infaq

   Setelah peserta didik memahami materi infaq, peserta didik mampu memberikan kesimpulan terkait materi infaq yang telah dipelajari.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata 'motif' yang dapat diartikan sebagai dorongan daya batin dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu.[12] Motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu karena adanya suatu dorongan batin untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.[13]

Belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru.[14] Belajar memiliki tiga ciri, yaitu: (1) proses tersebut membawa perubahan baik aktual maupun potensial, (2) didapatkannya kecakapan baru, (3) perubahan terjadi karena usaha (dengan sengaja).[15]

---

[12] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 73.

[13] Amna Emda. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, hlm. 175.

[14] Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendiidkan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 48.

[15] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2001), hlm. 248.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.[16] Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.[17] Motivasi untuk belajar adalah salah satu prinsip utama untuk pendidikan yang efisien[18]

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Jenis-jenis motivasi belajar yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah moti-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.[19] Motivasi itu intrinsik bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik untuk

[16] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hlm. 23.

[17] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 75.

[18] Kim Kyong-Jee dan W. Frick Theodore, "Changes in Student Motivation during Online Learning", *Journal of Educational Computing Research*, (Vol. 44, tahun 2011) hlm. 23.

[19] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 89.

menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Peserta didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai dan pemahaman yang mendalam yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, prestasi yang tinggi atau hadiah dan sebagainya.

Anak yang memiliki motivasi intrinsik tidak memerlukan dorongan dari luar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Sedangkan seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.[20] Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya

[20] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* hlm. 89.

untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya.

Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa mau belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat siswa dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi dalam berbagai bentuknya.[21]

Kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan peserta didik. Akibatnya motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan siswa malas belajar. Karena itu, guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif di kelas.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki indikator yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:[22]

[21] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 149.

[22] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 83.

1) Tekun dalam belajar

Tekun adalah rajin, keras hati, bersungguh-sungguh.[23] Jadi tekun dalam belajar adalah kesungguhan seseorang untuk belajar. Hal-hal yang termasuk dalam ketekunan belajar antara lain: (1) kehadiran di sekolah atau kampus, (2) mengikuti Proses Belajar Mengajar di kelas atau perkuliahan, (3) belajar di rumah.[24]

Ketekunan dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah ar-Ra'ad ayat 11:

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap

[23] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 1330.

[24] Tritjahjo Danny Soesilo, *Teori dan Pendekatan Belajar Implementasinya dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 62.

sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Q.S. ar-Ra'ad ayat/13: 11).[25]

Melalui ayat ini Allah SWT memberitahu bahwa Ia tidak akan merubah nasib suatu kaum, sampai perubahan itu ada dalam diri mereka sendiri, atau dari pembaharuan dari salah seorang diantara mereka dengan sebab.[26] Maka dalam belajar seseorang haruslah bersungguh-sungguh, karena tidak ada sesuatu yang dapat dicapai tanpa adanya usaha dalam diri seseorang.

2) Ulet dalam menghadapi kesulitan.

Ulet adalah kuat (tidak mudah putus asa), berusaha terus dengan giat, tanpa putus asa, dan keras kemauan serta menggunakan kecakapannya untuk mencapai suatu maksud.[27]

Indikator gigih atau ulet dalam menghadapi kesulitan yaitu sikap terhadap kesulitan dan usaha mengatasi kesulitan.[28]

---

[25] Al-Qur'an Al-Quddus, *Al-Qur'an Usmani dan Terjemanya,* hlm. 249.

[26] Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi* Trje. Muhyiddin Masridha, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 688.

[27] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 1440.

[28] Tritjahjo Danny Soesilo, *Teori dan Pendekatan Belajar Implementasinya dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 62.

3) Menunjukkan perhatian dalam belajar

Perhatian sangatlah diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Kondidi kegiatan belajar mengajar dikatakan efektif apabila terdapat minat dan perhatian selama proses belajar mengajar.[29]

Siswa dianggap memiliki perhatian belajar terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru, jika siswa tersebut dapat memusatkan perhatiannya dengan cara memfokuskan pandangannya ke depan untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dengan memusatkan kesadaran dan daya jiwanya untuk mengetahui dan memahami materi pelajaran.[30]

4) Keinginan berprestasi dalam belajar

Berprestasi dalam belajar biasanya ditunjukkan melalui kompetisi atau persaingan. Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar dan juga meningkatkan kegiatan belajar siswa.[31]

Persaingan yang perlu digarisbawahi adalah persaingan ke arah positif dan sehat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

---

[29] Moh. Usman Uzer, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 27

[30] Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 22

[31] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 93.

3. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Menurut bahasa Fiqih berasal dari kata "*faqiha-yafqahu-fiqhan*" yang berarti mengerti atau paham. [32] Paham yang dimaksudakan adalah upaya *aqliah* dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Ibnu Al-Qoyyim mengatakan bahwa Fiqih lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur'an, baik secara tekstual maupun kontekstual.[33] Secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan. Oleh karena itu, ilmu Fiqih merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan

[32] Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 10.

[33] Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, hlm. 13.

Agama Islam (PAI) yang mempelajari tentang Fiqih ibadah, yaitu menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta Fiqih muamalah yang menyangkut tentang mengenalan dan pemahaman menganai ketentuan minuman dan makanan yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara jual beli dan pinjam meminjam.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksnaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup alam kehidupan pribadi dan sosial.
2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.[34]

[34] Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, hlm. 41.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih di MI

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

1) Fiqih ibadah, yang menyangkut: mengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara ṭaharah, ṣalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
2) Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman menganai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. [35]

4. Materi Infaq

a. Pengertian Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqo-yunfiqu* yang artinya membelanjakan atau membiayai.[36] Menurut kamus bahasa Indonesia infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat maupun nonzakat.[37] Adapun menurut istilah yaitu megeluarkan Sebagian harta untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

[35] Keputusan Menteri Agama RI No 165 Tahun 2014, hlm. 44.

[36] Puji Astuti, Nurlita, dkk, *Buku Pendamping Fikih untuk MI/SD Islam Kelas V Semester I*, (Arafat, 2021), hlm. 22.

[37] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 1451.

Allah SWT mengajarkan kepada kita untuk menginfakkan Sebagian harta yang kita sukai. Allah SWT berfirman:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتّٰى تُنْفِقُوْا مِمَّا تُحِبُّوْنَ ۗوَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ شَيْءٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْم

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan sebelum kamu menginfakkan Sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh Allah Maha Mengetahui (Q.S. Ali-Imran/3:92).[38]

b. Hukum Infaq

Hukum infaq ada dua macam, yaitu ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat sunah. Infaq yang bersifat wajib contohnya seorang ayah yang bekerja mencari nafkah. Infaq yang bersifat sunah yaitu infaq kepada fakir miskin, sesama muslim, infaq kemanusiaan dan lain-lain.[39]

c. Manfaat Infaq

Infaq memiliki banyak manfaat, baik bagi yang berinfak maupun yang menerimanya. Diantara manfaat infaq adalah sebagai berikut:

1) Dengan berinfak kita dapat mendekatkan diri kepada Allah
2) Dengan berinfak kita dapat meringankan beban orang lain yang kesusahan
3) Infaq dapat melatih rasa peduli sosial

[38] Al-Qur'an Al-Quddus, *Al-Qur'an Usmani dan Terjemanya,* hlm. 61.

[39] Puji Astuti, Nurlita, dkk, *Buku Pendamping Fikih untuk MI/SD Islam Kelas V Semester I*, (Arafat, 2021), hlm. 24.

4) Infaq dapat mempererat *ukhuwah* Islamiyah.[40]

B. Kajian Pustaka Relevan

Peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian dari berbagai sumber dan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik atau relevansi dengan penelitian ini. Hal ini dimaksud untuk menghindari kesamaan atau pengulangan terhadap peneliti sebelumnya, penelitian terdahulu yang penulis jadikan acuan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyah (133111036) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017". Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} = 2,034 > t_{tabel} = 1,682, yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual lebih efektif untuk

[40] Puji Astuti, Nurlita, dkk, *Buku Pendamping Fikih untuk MI/SD Islam Kelas V Semester I*, (Arafat, 2021), hlm. 24.

meningkatkan motivasi belajar pada kelas VII Mts Negeri Gajah Demak.[41]

Persamaan pada penelitian yang dilakukan Mardhiyah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan meneliti tentang penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Angreiny, Muhiddin, dan Nurlina dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba". Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif quasi eksperimen dengan desain penelitian *Control-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan perhitungan uji manova, untuk motivasi dan hasil belajar diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap

[41] Mardhiyah, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017", *Skripsi* (Semarang: Program S1 UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm. 53.

motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bontorambo Pallangga.[42]

Persamaan pada penelitian yang dilakukan Dian Angreiny, Muhiddin, dan Nurlina dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan meneliti tentang penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu motivasi belajar, sementara penelitian Dian Angreiny, Muhiddin, dan Nurlina menggunakan dua variabel terikat yaitu motivasi belajar dan hasil belajar. Selain itu mata pelajaran yang diteliti juga berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cici Islam Adva Puspita (09110183) dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual sangat

[42] Dian Angreiny, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba, artikel penelitian", *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, (Vol.4, No.1, tahun 2020), hlm. 48.

berpengaruh bagi peserta didik dalam belajar, yaitu dapat memotivasi peserta didik, menumbuhkan semangat dalam belajar, dan memudahkan pemahaman peserta didik MAN II Malang.[43]

Persamaan pada penelitian yang dilakukan Cici Islam Adva Puspita dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dan kaitannya dengan motivasi belajar siswa, selain itu mata pelajaran yang diteliti juga sama, yaitu mata pelajaran Fiqih. Sementara perbedaannya yaitu pada pendekatan penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan oleh Cici Islam Adva Puspita adalah deskriptif kualitatif dan pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *Posttest-Posttest Control Group Design.*

[43] Cici Islam Adva Puspita, "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang", *Skripsi*, (Malang: Program S1 UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013), hlm. 87.

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hipo dan tesis, hipo artinya bawah dan tesis artinya jawaban. Jadi, hipotesis adalah jawaban sementara terhadapa masalah penelitian.[44] Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.[45]

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).[46] Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar Fiqih siswa kelas V di MI NU 68 Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2021/2022.

---

[44] Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2006), hlm. 47.

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 96.

[46] Suharsimi Arikunto, Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 112-113.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Metode ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random* (R), kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil pretest yang baik menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan (*treatment*) disimbolkan dengan (O_2-O_1)- (O_4-O_3).[2]

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 14.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 113.

Tabel 3.1

Pola Desain Penelitian

Kelompok	*Pretest*	Variabel bebas	*Posttest*
R_1	**O_1**	**X**	**O_2**
R_2	**O_3**	**-**	**O_4**

Keterangan:

R = Kelompok yang diambil secara random

O_1 = nilai *pretest* pada kelompok eksperimen

O_2 = nilai *posttest* pada kelompok eksperimen

O_3 = nilai *pretest* pada kelompok kontrol

O_4 = nilai *posttest* pada kelompok kontrol

X = *Treatment*, kelompok atas sebagai kelompok eksperimen diberi *treatment*, yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual, sedangkan kelompok bawah yang merupakan kelompok kontrol, tidak menggunakan media pembelajaran audio visual.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di MI NU 68 Leban Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Penelitian ini

dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada 03 September 2021 sampai dengan 30 September 2021.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruan subjek/objek penelitian yang akan diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Penelitian ini merupakan penelitian populasi, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal yang berjumlah 19 siswa. Pembegian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu menggunakan nomor urut absen, dimana absen ganjil akan menjadi kelas eksperimen dengan berbantu media pembelajaran audio visual. Sedangkan absen genap menjadi kelas kontrol dengan diterapkannya pembelajaran dengan metode konvensional tanpa media pembelajaran.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebua Praktek*, (Yokyakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 115.

penelitian ini adalah “penggunaan video infaq” dengan Langkah-langkah penggunaan sebagai berikut:

a) Peserta didik mengamati video infaq
b) Peserta didik aktif bertanya jawab terkait materi pada video infaq
c) Peserta didik bermain kuis yang terdapat pada *powerpoint*
d) Peserta didik mampu memberikan contoh pengamalan infaq dalam kehidupan sehari-hari
e) Peserta didik mampu memberikan kesimpulan terkait materi infaq

2. Variabel Terikat

variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “motivasi belajar fiqih”. Indikator pada variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

a) Tekun dalam belajar
b) Ulet dalam menghadapi masalah
c) Memiliki perhatian dalam belajar
d) Memiliki keinginan berprestasi dalam belajar
e) Memiliki usaha dalam belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung. Angket ini bersisi pernyataan yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar Fiqih yang akan diberikan kepada peserta didik kelas V.

Angket yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar fiqih siswa berupa 22 butir pernyataan dan setelah diuji validitas terdapat 2 pernyataan yang tidak valid sehingga dalam penelitian digunakan 20 butir pernyataan valid yang dapat dilihat pada *lampiran 9*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik atau metode pengumpulan data dengan cara mengabadikan berkas-berkas ataupun dokumen-dokumen yang penting, yang berkaitan dengan penelitian yang

sedang dilakukan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama peserta didik yang menjadi objek penelitian dan untuk mengumpulkan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan atau menguji hipotesis. Pada teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, meliputi:

1. Analisis Validitas Video Infaq

Data hasil validasi media video infaq dianalisis secara deskriptif dengan menghitung jumlah skor setiap aspek penilaian media video infaq oleh validator. Penilaian dan penskoran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Teknik penskoran memiliki 4 kriteria yaitu; 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik). Apabila media pembelajaran kurang valid berdasarkan teori dan masukan dari validator, maka media pembelajaran perlu diperbaiki. Aspek yang dinilai yaitu dari kualitas audio visual dan kualitas isi video infaq. Hassil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2

Hasil Analisis Validasi Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validator
A. Kualitas Audio Visual		
1	Tampilan gambar pada video infaq	**4**
2	Perpaduan warna yang disajikan	**4**
3	Tulisan pada teks di *powerpoint*	**4**
4	Tombol navigasi di *powerpoint*	**3**
5	Suara narator	**4**
6	Suara *backsound*	**3**
B. Kualitas Isi		
1	Kejelasan petunjuk penggunaan *powerpoint*	**3**
2	Video infaq relevan dengan materi	**3**
3	Daya dukung video infaq untuk membantu belajar	**3**
Jumlah		**31**
Rata-rata		**3,4**
Kriteria		**Valid**

Catatan:

1. Sebelum menjelaskan cara menggunakan media silde *Powerpoint*, sebaiknya siswa diberitahu dulu cara mengunduh file *prowerpoint*nya dari link di deskripsi video. Penjelasan cara menggunakan slide *Power-point*nya terlalu panjang. Sebaiknya penjelasan cara menggunakan slide PPTnya sambil jalan saja saat penjelasan materi pelajaran.
2. Komentar terhadap bacaan terhadap ayat tidak berkaitan dengan materi, jadi sebaiknya dihapus.
3. Penjelasan materi infaq wajib dan sunat kurang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
4. Bagian klik-klik slide yang tdk perlu ditampilkan sebaiknya dihapus dari video.
5. Penggunaan video dalam pembelajaran sebaiknya didukung dengan skenario pembelajaran yang jelas dan cocok untuk siswa sasaran.

Selain uji validitas media, dalam penelitian ini juga terdapat uji validitas materi yang bertujuan untuk mencocokkan antara teori penyusunan dan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Penilaian terhadap media pembelajaran oleh validator materi dilihat dari aspek isi, kebenaran konsep, dan bahasa.

Hasil analisis oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Nilai Validator
A. Isi		
1	Materi pada video infaq sesuai kurikulum 2013	**4**
2	Materi pada video infaq sesuai dengan indikator pembelajaran (KI-KD)	**4**
3	Video infaq dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran	**4**
4	Video infaq dapat digunakan sebagai sumber belajar	**4**
B. Kebenaran Konsep		
1	Kelengkapan materi video infaq sesuai dengan tingkat perkem-bangan peserta didik	**4**
2	Kedalaman materi pada video infaq sesuai dengan kematangan berpikir peserta didik	
3	Konsep pada video infaq dapat memberikan tambahan informasi	**4**
4	Materi yang disajikan pada video infaq sesuai dengankebenaran keilmuan	**4**

C. Bahasa		
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	**4**
2	Bahasa yang digunakan komunikatif	**4**
3	Jelas dalam memberikan informasi	**4**
Jumlah		**44**
Rata-rata		**4**
Kriteria		**Sangat Valid**

Catatan:

Aspek ketercakupan materi disesuaikan dengan indikator

2. Analisis Uji Instrumen

Untuk mengetahui butir angket memenuhi klasifikasi sebagai butir angket yang baik, maka sebelum digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Adapun uji yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitass digunakan untuk mengetahui keabsahan setiap butir pernyataan pada angket.

Untuk menghitung validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2) - (\sum x)^2\,][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} =koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = banyak sampel

$\sum xy$ =jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ =jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ =jumlah dari kuadrat y

$(\sum x^2)$ =jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y^2)$ =jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan valid.[4] Setelah mendapatkan hasil butir angket yang valid dan tidak valid, lalu butir angket yang tidak valid tidak digunakan danhanya menggunakan butir angket yang valid.

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebua Praktek*, hlm. 119.

Tabel 3.4

Hasil Validitas Uji Coba Angket

Kriteria	Butir Angket	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22	20
Tidak Valid	11, 20	2

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 20 butir angkat yang valid dan 2 butir angket yang tidak valid. Perhitungan analisis validitas menggunakan *Microsoft Exel* selengkapnya terdapat pada *lampiran*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat.[5] Pengujian instrument angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\ x\ \{1 - \frac{\sum s_i}{s_t}\}$$

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebua Praktek*, hlm. 101.

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum s_i$ = jumlah varian butir

s_t = jumlah varian total

Tabel 3.5

Kategori Koefisien Reliabilitas

No	Range Kategori	Kategori
1.	0,80 < r11 ≤ 1,00	Sangat tinggi
2.	0,60 < r11 ≤ 0,80	Tinggi
3.	0,40 < r11 ≤ 0,60	Sedang
4.	0,20 < r11 ≤ 0,40	Rendah
5.	-1,00 < r11 ≤ 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas mendapatkan hasil 0,887. Nilai koefisien korelasi menempati range kategori 0,8-1,0 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Perhitungan uji reliabilitas selengkapnya pada *lampiran*.

3. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal menggunakan nilai *pretest* yang bertujuan untuk membuktikan dan

mengetahui nilai rata-rata *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan metode analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors* yang memiliki kelebihan perhitungan yang sederhana dan cukup kuat dengan ukuran jumlah kecil.

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *liliefors* yaitu:

1) Merumuskan hipotesis

   H_0 : data berdistribusi normal

   H_a : data berdistribusi tidak normal

2) Mengurutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar

3) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

   Rumus rata-rata:

   $X = \frac{\sum fx}{n}$

Keterangan:

X : rata-rata

$\sum fx$: jumlah perkalian antara frekuensi dan nilai yang diperoleh

n : jumlah sampel

Rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - (\frac{\sum fx}{n})^2}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

$\sum fx^2$:jumlah perkalian kuadrat frekuensi dan nilai yang diperoleh

$\sum fx$: jumlah perkalian antara frekuensi dan nilai yang diperoleh

n : jumlah sampel

4) Menentukan nilai z dari tiap data dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

Z : nilai z

x : nilai yang diperoleh

$\bar{x}$: rata-rata

SD : standar deviasi

5) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan nilai z dan diberi nama F(z)
6) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan disebut dengan S(z)
7) Menghitung selisih F(Zi)-S(Zi)
8) Kriteria pengujian

   H_0 diterima : jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

   H_0 ditolak : jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang kondisinya sama atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digenerelisasikan untuk seluruh populasi. Cara untuk mengetahui homogenitas menggunakan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Hipotesis yang dugunakan pada uji homogenitas adalah H_0 memiliki varians yang sama. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}\ (1/2.\alpha)(\nu1.\nu2)$ dengan taraf signifikasi

0,05=5%. $v_1=n_1-1$ (dk pembilang), $v_2=n_2-1$ (dk penyebut) maka data berdistribusi homogen.[6]

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata nilai awal bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel dalam kondisi yang sama atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kedua kelas berada dalam kondisi yang sama. Perumusan untuk uji ini adalah:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (terdapat kesamaan rata-rata motivasi belajar)

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$ (tidak terdapat kesamaan rata-rata motivasi belajar)

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : rata-rata kelas kontrol

Untuk menguji persamaan rata-rata menggunakan rumus statistic uji t-test sebagai berikut:

$$\text{t-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S1^2}{n_1}\right)+\left(\frac{S2^2}{n_2}\right)}}$$

[6] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 140

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = skor rata-rata dari kelompok kontrol

$S_1{}^2$ = varians kelompok eksperimen

$S_2{}^2$ = varians kelompok kontrol

n_1 = jumlah subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = jumlah subjek dari kelompok kontrol

Kriteria hasil uji kesamaan dua rata-rata yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t yaitu $(n^1 + n^2 - 2)$.[7]

4. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir menggunakan nilai *posttest* yang bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan berbeda dengan metode analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji

[7] Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penellitian dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan Ms Office Exel,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 205.

liliefors yang memiliki kelebihan perhitungan yang sederhana dan cukup kuat dengan ukuran jumlah kecil.

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *liliefors* yaitu:

1) Merumuskan hipotesis

   H_0 : data berdistribusi normal

   H_a : data berdistribusi tidak normal

2) Mengurutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar

3) Menentukan rata-rata dan standar deviasi

   Rumus rata-rata:

   $X = \frac{\sum fx}{n}$

   Keterangan:

   X : rata-rata

   $\sum fx$: jumlah perkalian antara frekuensi dan nilai yang diperoleh

   n : jumlah sampel

   Rumus standar deviasi

   $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - (\frac{\sum fx}{n})^2}$

Keterangan:

SD : standar deviasi

$\sum fx^2$:jumlah perkalian kuadrat frekuensi dan nilai yang diperoleh

$\sum fx$: jumlah perkalian antara frekuensi dan nilai yang diperoleh

n : jumlah sampel

4) Menentukan nilai z dari tiap data dengan rumus:

$Z = \frac{x-\bar{x}}{SD}$

Keterangan:

Z : nilai z

x : nilai yang diperoleh

$\bar{x}$: rata-rata

SD : standar deviasi

5) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan nilai z dan diberi nama F(z)

6) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan disebut dengan S(z)

7) Menghitung selisih F(Zi)-S(Zi)

8) Kriteria pengujian

H_0 diterima : jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

H_0 ditolak : jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene*. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digenerelisasikan untuk seluruh populasi. Cara untuk mengetahui homogenitas menggunakan uji F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Hipotesis yang dugunakan pada uji homogenitas adalah H_0 dan H_a memiliki varians yang sama. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(1/2.\alpha)(v1.v2)$ dengan taraf signifikasi 0,05=5%. $v_1=n_1-1$ (dk pembilang), $v_2=n_2-1$ (dk penyebut) maka data berdistribusi homogen

c. Uji Hipotesis

Uji perbedaan dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah nilai antara kelompok eksperimen dan kontrol memiliki rata-rata nilai yang berbeda.[8] Perumusan untuk uji ini adalah:

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar)

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 117.

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar)

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : rata-rata kelas kontrol

Untuk menguji persamaan rata-rata menggunakan rumus statistik uji t-test sebagai berikut:

$$\text{t-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1{}^2}{n_1}\right)+\left(\frac{S_2{}^2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = skor rata-rata dari kelompok kontrol

$S_1{}^2$ = varians kelompok eksperimen

$S_2{}^2$ = varians kelompok kontrol

n_1 = jumlah subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = jumlah subjek dari kelompok kontrol

Kriteria hasil uji perbedaan dua rata-rata yaitu H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t yaitu $(n^1 + n^2 - 2)$.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian dilaksanakan di MI NU 68 yang berlokasi di Kelurahan Leban Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Penelitian diakukan pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada tanggal 3 September 2021 sampai tanggal 30 September 2021.

Pengambilan data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara *random*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI NU 68 Leban yang berjumlah 19, dimana kelompok eksperimen berjumlah 10 peserta didik, dan kelompok kontrol berjumlah 9 peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan 1 kali pertemuan untuk mendalami materi berbantu media pembelajaran video infaq. Pembelajaran dilakukan secara

daring menggunakan *platform Zoom Meeting*. Sementara pembelajaran di kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran menggunakan *platform Whatsapp*. Sebelum kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi perlakuan, kedua kelompok tersebut diuji untuk mengetahui apakah kedua kelompok dalam kondisi yang sama atau tidak, yaitu dengan diberikan *pretest* berbentuk angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan, lalu dianalisis dengan uji normalitas, uji homohenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

Setelah diketahui kondisi awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat nilai rata-rata yang sama, maka dapat diberikan perlakuan lalu diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan video infaq terhadap motivasi belajar fiqih siswa dengan uji normalitas, uji homohenitas dan uji hipotesis. Adapun data hasil *pretets* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Nilai Pretest dan Posttest

No	Kelass eksperimen		Kelas kontrol	
	pretest	*posttest*	*pretest*	*posttest*
1	66	74	64	66
2	63	69	64	66
3	68	70	69	72
4	65	66	65	68
5	66	70	68	70
6	73	80	72	75
7	67	75	64	64
8	69	76	66	67
9	65	73	67	69
10	64	73		
rata-rata	**66,6**	**72,6**	**66,5556**	**68,5556**

B. Analisis Data

1. Analisis Data Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors*. Data yang digunakan adalah data nilai *pretest*.

Kriteria pengujian yaitu jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji normalitas nilai *pretest* angket motivasi belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Tahap Awal

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,18	0,258	Normal
Kontrol	0,159	0,271	Normal

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas tahap awal pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Hipotesis yang digunakan pada uji homogenitas adalah H_0 mempunyai varians yang sama.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Adapun hasil dari perhitungan dan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Homogenitas Tahap Awal

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
Eksperimen	10	8,267	1,098	3,02	homogen
Kontrol	9	7,528			

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas tahap awal diperoleh $F_{hitung} = 1,098 \leq F_{tabel} = 3,02$ dengan taraf signifikan 5% yang berarti H_0 diterima. Perhitungan selelngkapnya dapat dilihat pada *lampiran*.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kondisi yang sama atau tidak. Uji persamaan dua rata-rata menggunakan uji t. Hipotesis H_0 diterima apabila terdapat kesamaan rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil uji persamaan dua rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Kelas	Rata-rata ($\bar{X}$)	Standar Deviasi (S)	Banyak siswa (N)	Varians (S^2)
Eksperimen	66,6	2,875	10	8,267
Kontrol	66,556	2,744	9	7,528

$$\text{t-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S1^2}{n_1}\right)+\left(\frac{S2^2}{n_2}\right)}}$$

$$= \frac{66{,}6-66{,}556}{\sqrt{\left(\frac{8{,}267}{10}\right)+\left(\frac{7{,}528}{9}\right)}}$$

$$= \frac{66{,}6-66{,}556}{\sqrt{0{,}826+0{,}836}}$$

$$= \frac{0{,}044}{\sqrt{1{,}662}}$$

$$= \frac{0{,}044}{1{,}289}$$

$$= 0{,}34$$

Berdasarkan perhitungan data diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 66,6 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 66,556, dengan n_1 =10 dan n_2 = 9, t_{hitung} = 0,034,

dengan taraf signifikan 5% dan *dk*= 10+9-2 = 17, maka diperoleh t_{tabel}= 1,74. Kritetia penguji adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan rata-rata nilai awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Analisi Data Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tahap akhir digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors*. Data yang digunakan adalah data nilai *posttest*.

Kriteria pengujian yaitu jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji normalitas nilai *posttest* angket motivasi belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,142	0,258	Normal
Kontrol	0,121	0,271	Normal

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas tahap akhir pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas tahap akhir bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama atau tidak. Hipotesis yang digunakan pada uji homogenitas adalah H_0 mempunyai varians yang sama.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Adapun hasil dari perhitungan dan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
Eksperimen	10	16,044	1,082	3,02	homogen
Kontrol	9	17,361			

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas tahap akhir diperoleh F_{hitung} = 1,082 ≤ F_{tabel} = 3,02 dengan taraf signifikan 5% yang berarti H_0 diterima. Perhitungan selelngkapnya dapat dilihat pada *lampiran*.

c. Uji Hipotesis

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas setelah diberikan perlakuan yang berbeda memiliki rata-rata yang berbeda atau tidak. Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji t. Hipotesis H_a diterima apabila motivasi belajar kelas eksperimen lebih baik dan kontrol.

Hasil uji perbedaan dua rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Kelas	**Rata-rata ($\bar{X}$)**	**Standar Deviasi (S)**	**Banyak siswa (N)**	**Varians (S^2)**
Eksperimen	72,6	4,006	10	16,044

Kontrol	68,889	4,167	9	17,361

$$\text{t-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1{}^2}{n_1}\right)+\left(\frac{S_2{}^2}{n_2}\right)}}$$

$$= \frac{72{,}6-68{,}889}{\sqrt{\left(\frac{16{,}044}{10}\right)+\left(\frac{17{,}361}{9}\right)}}$$

$$= \frac{72{,}6-68{,}889}{\sqrt{1{,}6044+1{,}929}}$$

$$= \frac{3{,}711}{\sqrt{3{,}5}}$$

$$= \frac{3{,}711}{1{,}87}$$

$$= 1{,}9743$$

Berdasarkan perhitungan data diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 72,6 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 68,889, dengan n_1 =10 dan n_2 = 9, t_{hitung} = 1,9743, dengan taraf signifikan 5% dan *dk*= 10+9-2 = 17, maka diperoleh t_{tabel}= 1,74. Kritetia penguji adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan yang berbeda menunjukkan hasil motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari motivasi belajar kelas kontrol.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membuat media pembelajaran audio visual berupa video infaq interaktif berbasis *powerpoint* yang dapat dilihat pada *platform youtube* akun "wulan ardianingrum" yang telah disertakan link untuk mengunduh media *powerpoint*. Pembuatan media tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap motivasi belajar fiqih.

Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu melakukan uji coba instrument angket yang berjumlah 22 butir pernyataan pada peserta didik kelas VI. Kemudian data dari hasil uji coba dianalisis uji validitas dan reliabilitas. Sehingga diperoleh 20 butir pernyataan yang sesuai untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas V.

Pada proses analisis data tahap awal dari nilai *pretest*, uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Selanjutnya pada uji homogenitas menunjukkan hasil bahwa diperoleh $F_{hitung} = 1{,}098 \leq F_{tabel} = 3{,}02$ dengan taraf signifikan 5% yang berarti data bersifat homogen. Dan yang terakhir yaitu uji persamaan dua rata-rata dengan hasil rata-rata kelas eksperimen sebesar 66,6 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 66,556, dengan n_1 =10 dan n_2 = 9, t_{hitung} = 0,034, dengan

taraf signifikan 5% dan *dk*= 10+9-2 = 17, maka diperoleh t_{tabel}= 1,74. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pada menunjukkan hasil bahwa rata-rata kelas eksperimen dan kontrol dalam kondisi sama.

Selanjutnya yaitu proses analisis data tahap akhir dengan nilai *posttest*, pada uji normalitas setelah diberikan perlakuan menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Pada uji homogenitas menunjukkan hasil F_{hitung} = 1,082 ≤ F_{tabel} = 3,02 dengan taraf signifikan 5% yang berarti data bersifat homogen. Pada tahap pengujian hipotesis diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 72,6 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 68,889, dengan n_1 =10 dan n_2 = 9, t_{hitung} = 1,9743, dengan taraf signifikan 5% dan *dk*= 10+9-2 = 17, maka diperoleh t_{tabel}= 1,74. Dengan begitu menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol karena hasil data menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Peneliti telah berusaha menyempurnakan dengan bantuan dari Kepala Madrasah, guru kelas V, dan

dosen pembimbing akan tetapi masih terdapat hal yang sulit dikendalikan diantaranya:

1. Fasilitas belajar siswa yang kurang mendukung untuk proses pembelajaran jarak jauh seperti *handphone* dan sinyal.
2. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada satu kelas yang berjumlah 19 peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal" menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V.

Hal tersebut dibuktikan dengan data yang telah dihitung dengan uji analisis *t-test*. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,9743 dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,74. Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Dalam hal ini, dapat dikatakakn bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik atau guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran, serta menciptakan atau lebih memilah media pembelajaran audio visual yang tepat dengan karakteristik peserta didik.
2. Bagi peserta didik dapat memanfaatkan sosial media untuk mencari media pembalajaran audio visual yang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.
3. Bagi madrasah hendaknya lebih memperhatikan dan mencarikan solusi bagi peserta didik yang memiliki kendala ketika proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasannya. Kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Saebani, Beni dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Al-Qur'an Al-Quddus, *Al-Qur'an Usmani dan Terjemanya,* Kudus: CV Mubarokatan Thoyyibah, 2014.

Al-Qurthubi, Imam, *Tafsir Al-Qurthubi* Trje. Muhyiddin Masridha, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

Angreiny, Dian, dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba, artikel penelitian", *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, Vol.4 – No.1, 2020.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Arsyad, Azhar *Media Pembelajaran,* Jakarta: Raja Grafindo, 2013.

Astuti, Puji, Nurlita, dkk, *Buku Pendamping Fikih untuk MI/SD Islam Kelas V Semester I*, Arafat, 2021.

B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya,* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Dananjaya, Utomo, *Media Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nuansa, 2013.

Danny Soesilo, Tritjahjo, *Teori dan Pendekatan Belajar Implementasinya dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Ombak, 2015.

Ely Nastiti, Faulinda dan Aghni Rizqi Ni'mal 'Abdu, "Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0", *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, tahun 2020.

Emda, Amna, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, tahun 2017.

Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan*, Ciputat: PT Ciputat Press, 2006.

Hamid, Abdul, "Guru Profesional", *Jurnal Al Falah*, Vol. XVII No. 32, tahun 2017.

Hasil pra riset dengan wawancara kepada Ibu Umi Maftuchatul selaku wali Kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal, pada hari Kamis, 14 Januari 2021.

Husein Batubara, Hamdan, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatwa Publishing, 2020.

Islam Adva Puspita, Cici, "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang", *Skripsi*, Malang: Program S1 UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013.

Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendiidkan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.

Kyong-Jee, Kim dan W. Frick Theodore, "Changes in Student Motivation during Online Learning", *Journal of Educational Computing Research*, Vol. 44, 2011.

Mardhiyah, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Gajah Demak Tahun Ajaran 2016/2017, skripsi*, Semarang: Program S1 UIN Walisongo Semarang, 2017.

Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Nurseto, Tejo, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol 8, No. 1, 2011.

Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2014.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Rahmat, Rikard, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga, 2008.

Rofi'I, Ahmad, *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.

Rohani, *Media Pembelajaran,* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2012.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional*, (ogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.

Tohari, Hamin, dkk, “Pengaruh Penggunaan *Youtube* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 07, No. 01, tahun 2019.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MI NU 68 Leban

NPSN : 60713067

Akreditasi : B

Alamat : Jl. Yusmari RT 01 RW 04 Desa Leban Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Kode Pos : 51381

Kepala Sekolah : Himatul Aliyah, S.Pd.I

B. Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Berprestasi dan Berakhlakul Karimah.

C. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islami dan sunny dengan menciptakan kingkungan yang agamis di madrasah;
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermutu dengan Pendekatan Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) guna mewujudkan peserta didik yang berkualitas;

3. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang Islami secara optimal dalam bentuk “Rumah Tahfidz” yang dilaksanakan di luar jam pelajaran;
4. Mengembangkan sikap peduli lingkungan, religious, jujur dan disiplin.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

No	Nama	Kode
1.	Muhammad Faisal Adi Saputra	UC-1
2.	Muhammad Zakky Ma'ruf	UC-2
3.	Rama Enggal Saputra	UC-3
4.	Abu Zaim Afifi	UC-4
5.	Adinda Nisrul Salsabilla	UC-5
6.	Af'idah	UC-6
7.	Bilqis Latifatul Faza	UC-7
8.	Fahat Abdurrohman	UC-8
9.	Nabila Habiba Wahyu Ramadhani	UC-9
10.	Nur Aida	UC-10
11.	Khunnatul Muyasaroh	UC-11
12.	Virgiawan Putra	UC-12
13.	Muhammad Fauzan Makruf	UC-13
14.	Muhammad Rasyid Habibullah	UC-14
15.	Muhammad Fadhli 'alawiy	UC-15
16.	Muhammad Ashraf Al hafizi	UC-16
17.	Muhammad Kholilurrohman	UC-17
18.	Eka Yanuar Prysila	UC-18
19.	Muhammad Syakib	UC-19

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Kode
1.	Affa Syaffatul Khusna	E-1
2.	Arlis Muhammad Naufal	E-2
3.	Citra Serina Ayu Puji Lestari	E-3
4.	Dyah Suci Setyo Ayu	E-4
5.	Faith Lado Mahadi	E-5
6.	Muhammad Abid Khoirul Anam	E-6
7.	Muhammad Nuzil Mubarok	E-7
8.	Nugraha Wirajati	E-8
9.	Satya Fahri Chusen	E-9
10.	Zulfa Nur Aliya	E-10

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

No	Nama	Kode
1.	Asyifa Okta Maulida	K-1
2.	Anila Ni'ma Roychana	K-2
3.	Diana Arzaqul Khasanah	K-3
4.	Estika Disti Afida	K-4
5.	Izza Nur Fatikha	K-5
6.	Muhammad Arkhan Ramadhan	K-6
7.	Muhammad Zidan Nur Azam	K-7
8.	Reyzo Wavi Hernanda	K-8
9.	Seiren Qotun Naada	K-9

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Madrasah : MI NU 68 Leban Boja Kendal

Kelas/ Semester : V / 1

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi Pokok : Infaq

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan ketentuan infaq.	3.2.1 Memahami pengertian infaq. 3.2.2 Menjelaskan hukum dan manfaat infaq.
4.2 Mempraktikkan memberikan infaq.	4.2.1 Mempraktikkan perila-ku infaq dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat memahami pengertian infaq dengan baik dan benar.
2. Dengan mengamati, siswa dapat menjelaskan hukum dan manfaat infaq dengan baik dan benar.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat memberikan contoh cara mempraktikkan perilaku infaq dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian infaq
2. Hukum infaq
3. Manfaat infaq

E. Metode Pembelajaran

Metode : Pengamatan, ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
Pendekatan: *Scientific* (Mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan).

F. Sumber Pembelajaran

Buku Pendamping Fikih Kelas V Semester 1 Kurikulum 2013, Arafat, Cetakan XV.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar, dan kehadiran peserta didik. 2. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Apersepsi	10 menit
Inti	1. Peserta didik mengamati gambar orang yang sedang berinfak yang terdapat pada buku bacaan fiqih 2. Peserta didik memberikan pendapatnya mengenai gambar tersebut 3. Membaca buku bacaan fiqih terkait materi pengertian infaq 4. Melakukan tanya jawab tentang pengertian infaq yang telah dibaca oleh peserta didik 5. Mendengarkan penjelasan guru mengenai hukum dan manfaat	35 menit

	infaq 6. Melalui stimulus guru, peserta didik memberikan contoh mengamalan infaq dalam kehidupan sehari-hari	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Kelas ditutup dengan doa bersama	15 menit

H. Penilaian

1. Jenis Instrumen : Non-tes
2. Bentuk Instrumen : Angket
3. Teknik Penilaian : Skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

Kendal, 12 September 2021

Guru Kelas V

Umi Maftuchtul Chasanah, S.Pd.

Praktikan

Wulan Ardianingrum

NIM. 17096069

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI NU 68 Leban

Hamatul Aliyah, S.Pd.I

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Madrasah : MI NU 68 Leban Boja Kendal

Kelas/ Semester : V / 1

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi Pokok : Infaq

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menerapkan ketentuan infaq.	3.2.1 Memahami pengertian infaq. 3.2.2 Menjelaskan hukum dan manfaat infaq.
4.2 Mempraktikkan memberikan infaq.	4.2.1 Mempraktikkan perila-ku infaq dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa dapat memahami pengertian infaq dengan baik dan benar.
2. Dengan mengamati, siswa dapat menjelaskan hukum dan manfaat infaq dengan baik dan benar.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat memberikan contoh cara mempraktikkan perilaku infaq dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian infaq
2. Hukum infaq
3. Manfaat infaq

E. Metode Pembelajaran

Metode : Pengamatan, ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
Pendekatan: *Scientific* (Mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan).

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Video Infaq

Sumber belajar : *Buku Pendamping Fikih Kelas V Semester 1 Kurikulum 2013, Arafat, Cetakan XV.*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar, dan kehadiran peserta didik. 2. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Apersepsi	10 menit
Inti	1. Peserta didik mengamati gambar orang yang sedang berinfak yang terdapat pada buku bacaan fiqih 2. Peserta didik memberikan pendapatnya mengenai gambar tersebut 3. Peserta didik mengamati video infaq dari awal sampai akhir 4. Bermain kuis yang terdapat pada *powerpoint* yang telah dibuat oleh guru 5. Memberikan kesempatan kepada	35 menit

	peserta didik untuk bertanya 6. Melalui stimulus guru, peserta didik memberikan contoh mengamalan infaq dalam kehidupan sehari-hari	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Kelas ditutup dengan doa bersama	15 menit

H. Penilaian

4. Jenis Instrumen : Non-tes
5. Bentuk Instrumen : Angket
6. Teknik Penilaian : Skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

Kendal, 12 September 2021

Guru Kelas V

Umi Maftuchatul Chasanah, S.Pd.

Praktikan

Wulan Ardianingrum

NIM. 17096069

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI NU 68 Leban

Himatul Aliyah, S.Pd.I

Lampiran 7

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

No	Indikator	Butir Soal
Media Audio Visual		
1	Kualitas warna	1, 2, 3
2	Kualitas gambar	4, 5
3	Kualitas suara	6, 7
4	Kualitas materi	8, 9, 10, 11
5	Durasi	12
Motivasi Belajar		
1	Tekun dalam belajar	13, 14, 15
2	Ulet dalam menghadapi masalah	16, 17, 18
3	Perhatian dalam belajar	19, 20, 21
4	Keinginan berprestasi dalam belajar	22

Lampiran 8

ANGKET RESPON SISWA

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS V MI NU 68 LEBAN BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2021/2022

A. Identitas Siswa

Nama : …….

No. Absen : …….

Kelas : …….

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama, no. absen, dan kelas sebelum mengerjakan
2. Berilah pendapat dengan sejujur-jujurnya dan sebener-benarnya
3. Bacalah dengan teliti, berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan

C. Keterangan

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

1. Aspek Media Pembelajaran Audio Visual

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
A. Kualitas Warna					
1.	Keterpaduan warna pada video infaq serasi				
2.	Keterpaduan warna pada video infaq menarik				
3.	Perbedaan warna pada setiap menu di *powerpoint* memudahkan dalam pemahaman saat mengamati video infaq				
B. Kualitas Gambar					
4.	Gambar yang ditampilkan pada video infaq terlihat jelas				
5.	Gambar yang ditampilkan pada video infaq manarik				
C. Kualitas Suara					
6.	Suara yang dikeluarkan pada video infaq dapat didengar				

	dengan jelas				
7.	Suara yang dikeluarkan pada video infaq mempermudah dalam memahami isi pelajaran				
D. Kualitas Materi					
8.	Pada video infaq telah memenuhi capaian materi pengertian infaq				
9.	Pada video infaq telah memenuhi capaian materi hukum infaq				
10.	Pada video infaq telah memenuhi capaian materi manfaat infaq				
11.	Dengan mengamati video infaq mempermudah saya dalam memahami perbedaan antara zakat, infaq dan shodaqoh				
E. Durasi					
12.	Durasi pada video infaq tepat (tidak terlalu lama atau terlalu cepat)				

2. Aspek Motivasi Belajar Fiqih

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
A. Tekun dalam Belajar					
13.	Saya mengikuti secara penuh penayangan video infaq				
14.	Saya merasa bersemangat untuk mengamati video infaq				
15.	Saya mencatat hal-hal penting saat mengamati video infaq				
B. Ulet dalam Menghadapi Masalah					
16.	Saya tidak ragu untuk bertanya kepada guru tentang materi infaq yang belum saya pahami				
17.	Saya akan mengajak teman untuk berdiskusi agar dapat berbagi pengetahuan tentang infaq				
18.	Saya akan mengulangi penayangan video infaq jika ada materi yang belum saya pahami				
C. Perhatian dalam Belajar					
19.	Saya memperhatikan penayangan				

	video infaq dengan baik				
20.	Saya selalu fokus selama mengamati video infaq				
21.	Setelah mengamati video infaq saya merasa tertarik untuk mempelajari tentang infaq lebih lenjut				
D. Keinginan Berprestasi dalam Belajar					
22.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai nilai terbaik pada materi infaq				

Lampiran 9

Hasil Analisis Uji Coba Angket

UJI VALIDITAS

		Butir Pernyataan																						
No	Kode	1	2	4	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah
1	UC-1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	75
2	UC-2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	73
3	UC-3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	UC-4	3	1	2	2	1	3	4	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	2	1	4	3	53
5	UC-5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
6	UC-6	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	74
7	UC-7	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	67
8	UC-8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	83
9	UC-9	4	2	3	2	4	1	3	3	3	4	1	3	2	2	4	3	2	2	3	3	1	3	58
10	UC-10	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	82
11	UC-11	3	4	4	3	1	4	1	2	1	2	1	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	59
12	UC-12	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	77
13	UC-13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	82
14	UC-14	3	1	3	1	2	4	2	4	2	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	60
15	UC-15	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
16	UC-16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	82
17	UC-17	3	4	2	1	2	2	3	3	1	2	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
18	UC-18	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	3	4	73
19	UC-19	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	77
r hitung		0,66	0,57	0,6	0,56	0,64	0,5	0,59	0,68	0,62	0,5	0,31	0,66	0,52	0,62	0,76	0,54	0,64	0,54	0,5	0,33	0,52	0,81	
r tabel		0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	
Keputusan		VLD	VLD	VLD	VLD	VLD	VLD	VLD	VLD	VLD	VLD	INV	VLD	VLD	VLD	VLD	VLD	VLD	VLD	VLD	INV	VLD	VLD	

Lampiran 10

Hasil Analisis Uji Coba Angket

UJI RELIABILITAS

No	Kode	Butir Pernyataan																						Jumlah
		1	2	4	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	UC-1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	75
2	UC-2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	73
3	UC-3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	UC-4	3	1	2	2	1	3	4	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	2	1	4	3	53
5	UC-5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
6	UC-6	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	74
7	UC-7	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	67
8	UC-8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	83
9	UC-9	4	2	3	2	4	1	3	3	3	4	1	3	2	2	4	3	2	2	3	3	1	3	58
10	UC-10	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	82
11	UC-11	3	4	4	3	1	4	1	2	1	2	1	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	59
12	UC-12	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	77
13	UC-13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	82
14	UC-14	3	1	3	1	2	4	2	4	2	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	60
15	UC-15	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
16	UC-16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	82
17	UC-17	3	4	2	1	2	2	3	3	1	2	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
18	UC-18	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	3	4	73
19	UC-19	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	77
Varians butir		0,228	0,982	0,579	1,053	1,029	1,006	0,708	0,708	1,14	0,596	1,211	0,357	1,322	0,801	0,485	0,263	0,485	0,374	0,731	1	0,918	0,205	
Jml var butir		16,181																						
varians total		105,731																						
r11 (Alpha)		0,887																						
Reliabilitas		Sangat tinggi																						

Lampiran 11

DAFTAR NILAI PRETEST

Kode	Nilai	Kode	Nilai
K-1	64	E-1	66
K-2	64	E-2	63
K-3	69	E-3	68
K-4	65	E-4	65
K-5	68	E-5	66
K-6	72	E-6	73
K-7	64	E-7	67
K-8	66	E-8	69
K-9	67	E-9	65
		E-10	64

Lampiran 12a

UJI NORMALITAS DATA TAHAP AWAL

KELAS KONTROL

X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
64	-0,9314	0,17581	0,33333	0,15752
64	-0,9314	0,17581	0,33333	0,15752
64	-0,9314	0,17581	0,33333	0,15752
65	-0,567	0,28537	0,44444	0,15907
66	-0,2025	0,41977	0,55556	0,13579
67	0,16199	0,56434	0,66667	0,10232
68	0,52646	0,70072	0,77778	0,07706
69	0,89094	0,81352	0,88889	0,07537
72	1,98436	0,97639	1	0,02361

rata-rata $\bar{x}$	66,56
Standar Deviasi (S)	2,744

L hitung	0,159
L tabel	0,271

Kesimpulan: Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Lampiran 12b

UJI NORMALITAS DATA TAHAP AWAL

KELAS EKSPERIMEN

X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
63	-1,2521	0,10527	0,1	0,00527
64	-0,9043	0,18292	0,2	0,01708
65	-0,5565	0,28894	0,4	0,11106
65	-0,5565	0,28894	0,4	0,11106
66	-0,2087	0,41735	0,6	0,18265
66	-0,2087	0,41735	0,6	0,18265
67	0,13912	0,55532	0,7	0,14468
68	0,48693	0,68684	0,8	0,11316
69	0,83473	0,79807	0,9	0,10193
73	2,22595	0,98699	1	0,01301

rata-rata	66,6
Standar Deviasi	2,875
L hitung	0,18
L tabel	0,258

Kesimpulan: Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Lampiran 13

UJI HOMOGENITAS DATA TAHAP AWAL

KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

No	Kontrol	Eksperimen
1.	64	66
2.	64	63
3.	69	68
4.	65	65
5.	68	66
6.	72	73
7.	64	67
8.	66	69
9.	67	65
10.	-	64
Jumlah	**599**	**666**
n	**9**	**10**
Varians	**7,5277778**	**8,2666667**

Pada α = 5% atau 0,05

$F_{hitung} = \frac{8,267}{7,528}$

= 1,098

F_{tabel} = 3,02

Kesimpulan: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelas homogen

Lampiran 14

UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA

No	Kontrol	Eksperimen
1.	64	66
2.	64	63
3.	69	68
4.	65	65
5.	68	66
6.	72	73
7.	64	67
8.	66	69
9.	67	65
10.	-	64
Jumlah	**599**	**666**
n	**9**	**10**
Varians	**7,5277778**	**8,2666667**
rata-rata	**66,555556**	**66,6**
standar deviasi	**2,7436796**	**2,8751812**

Uji hipotesis:

$$\text{t-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S1^2}{n_1}\right)+\left(\frac{S2^2}{n_2}\right)}}$$

$$= \frac{66{,}6-66{,}556}{\sqrt{\left(\frac{8{,}267}{10}\right)+\left(\frac{7{,}528}{9}\right)}}$$

$$= \frac{66{,}6-66{,}556}{\sqrt{0{,}826+0{,}836}}$$

$$= \frac{0{,}044}{\sqrt{1{,}662}}$$

$$= \frac{0{,}044}{1{,}289}$$

$$= 0{,}34$$

Jadi diperoleh $t_{hitung} = 0{,}34$

T_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, dengan dk (10+9-2 = 17) = 1,74

Kritetia penguji adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan rata-rata nilai awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 15

DAFTAR NILAI POSTTEST

Kode	Nilai	Kode	Nilai
K-1	66	E-1	74
K-2	66	E-2	69
K-3	72	E-3	70
K-4	68	E-4	66
K-5	70	E-5	70
K-6	75	E-6	80
K-7	64	E-7	75
K-8	67	E-8	76
K-9	69	E-9	73
		E-10	73

Lampiran 16a

UJI NORMALITAS DATA TAHAP AKHIR

KELAS KONTROL

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1.	64	-1,3417	0,08984	0,11111	0,02127
2.	66	-0,7527	0,22582	0,33333	0,10751
3.	66	-0,7527	0,22582	0,33333	0,10751
4.	67	-0,4582	0,32342	0,44444	0,12102
5.	68	-0,1636	0,43501	0,55556	0,12054
6.	69	0,1309	0,55207	0,66667	0,11459
7.	70	0,42543	0,66474	0,77778	0,11304
8.	72	1,01449	0,84482	0,88889	0,04406
9.	75	1,89807	0,97116	1	0,02884

rata-rata	68,56
Standar Deviasi	3,395
L hitung	0,121
L tabel	0,271

Kesimpulan: Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Lampiran 16b

UJI NORMALITAS DATA TAHAP AKHIR

KELAS EKSPERIMEN

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1.	66	-1,6477	0,04971	0,1	0,05029
2	69	-0,8988	0,18439	0,2	0,01561
3.	70	-0,6491	0,25814	0,4	0,14186
4.	70	-0,6491	0,25814	0,4	0,14186
5.	73	0,09986	0,53977	0,6	0,06023
6.	73	0,09986	0,53977	0,6	0,06023
7.	74	0,34951	0,63665	0,7	0,06335
8.	75	0,59917	0,72547	0,8	0,07453
9.	76	0,84882	0,80201	0,9	0,09799
10.	80	1,84744	0,96766	1	0,03234

rata-rata	72,6
Standar Deviasi	4,006
L hitung	0,142
L tabel	0,258

Kesimpulan: Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Lampiran 17

UJI HOMOGENITAS DATA TAHAP AKHIR

KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

No	Kontrol	Eksperimen
1.	66	74
2.	66	69
3.	72	70
4.	68	66
5.	70	70
6.	78	80
7.	64	75
8.	67	76
9.	69	73
10.		73
Jumlah	**620**	**726**
n	**9**	**10**
Varians	**17,361111**	**16,044444**

Pada α = 5% atau 0,05

$F_{hitung} = \frac{17,361}{16,044}$

= 1,082

F_{tabel} = 3,02

Kesimpulan: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelas homogen

Lampiran 18

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA

No	Kontrol	Eksperimen
1.	66	74
2.	66	69
3.	72	70
4.	68	66
5.	70	70
6.	78	80
7.	64	75
8.	67	76
9.	69	73
10.		73
Jumlah	**620**	**726**
n	**9**	**10**
Varians	**17,361111**	**16,044444**
rata-rata	**68,888889**	**72,6**
standar deviasi	**4,1666667**	**4,0055517**

Uji Hipotesis:

$$\text{t-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S1^2}{n_1}\right)+\left(\frac{S2^2}{n_2}\right)}}$$

$$= \frac{72{,}6-68{,}889}{\sqrt{\left(\frac{16{,}044}{10}\right)+\left(\frac{17{,}361}{9}\right)}}$$

$$= \frac{72{,}6-68{,}889}{\sqrt{1{,}6044+ 1{,}929}}$$

$$= \frac{3{,}711}{\sqrt{3{,}5}}$$

$$= \frac{3{,}711}{1{,}87}$$

$$= 1{,}9743$$

Jadi diperoleh t_{hitung} = 1,9743

t_{tabel} pada α = 5%, dengan dk (10+9-2 = 17) = 1,74

Kritetia penguji adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan yang berbeda menunjukkan hasil motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari motivasi belajar kelas kontrol.

Lampiran 19a

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I

Petunjuk : Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan : 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (tidak baik), 1 (sangat tidak baik).

No	Aspek yang Dinilai	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
A. Kualitas Audio Visual					
1	Tampilan gambar pada video infaq				✓
2	Perpaduan warna yang disajikan				✓
3	Tulisan pada teks di *powerpoint*				✓
4	Tombol navigasi di *powerpoint*			✓	
5	Suara narator				✓
6	Suara *backsound*			✓	

B. Kualitas Isi					
1	Kejelasan petunjuk penggunaan *powerpoint*			✓	
2	Video infaq relevan dengan materi yang dipelajari peserta didik			✓	
3	Daya dukung video infaq untuk membantu belajar			✓	

Catatan:

1. Sebelum menjelaskan cara menggunakan media silde *Powerpoint*, sebaiknya siswa diberitahu dulu cara mengunduh file *prowerpoint*nya dari link di deskripsi video. Penjelasan cara menggunakan slide *Powerpoint*nya terlalu panjang. Sebaiknya penjelasan cara menggunakan slide PPTnya sambil jalan saja saat penjelasan materi pelajaran.
2. Komentar terhadap bacaan terhadap ayat tidak berkaitan dengan materi, jadi sebaiknya dihapus.
3. Penjelasan materi infaq wajib dan sunat kurang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
4. Bagian klik-klik slide yang tdk perlu ditampilkan sebaiknya dihapus dari video.

5. Penggunaan video dalam pembelajaran sebaiknya didukung dengan skenario pembelajaran yang jelas dan cocok untuk siswa sasaran.

Kesimpulan: setelah saran diperbaiki sebagaimana mestinya, maka media video infaq layak digunakan untuk pembelajaran. Media ini dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar fiqih peserta didik.

Lampiran 19b

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Nama : Titik Rahmawati, M.Ag

Petunjuk : Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan : 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju).

No	Aspek yang Dinilai	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
A. Isi					
1	Materi pada video infaq sesuai kurikulum 2013				✓
2	Materi pada video infaq sesuai dengan indikator pembelajaran (KI-KD)				✓
3	Video infaq dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran				✓
4	Video infaq dapat digunakan				✓

	sebagai sumber belajar				
B. Kebenaran Konsep					
1	Kelengkapan materi video infaq sesuai dengan tingkat perkem-bangan peserta didik				✓
2	Kedalaman materi pada video infaq sesuai dengan kematangan berpikir peserta didik				✓
3	Konsep pada video infaq dapat memberikan tambahan informasi				✓
4	Materi yang disajikan pada video infaq sesuai dengankebenaran keilmuan				✓
C. Bahasa					
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
2	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
3	Jelas dalam memberikan informasi				✓

Catatan: Aspek ketercakupan materi disesuaikan dengan indikator

Lampiran 20

HASIL REVISI MEDIA

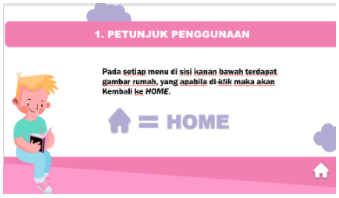

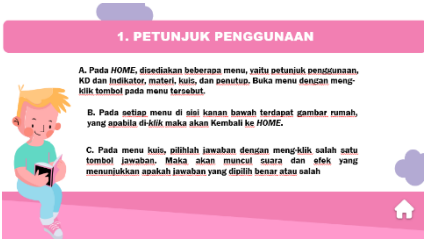

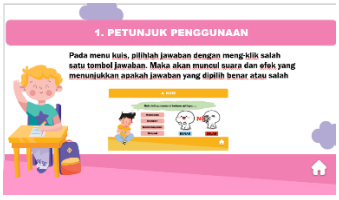

Link youtube:

Sebelum revisi: https://youtu.be/K3S273W-TnE

Sesudah revisi: https://youtu.be/iRpxQVbdZIM

Lampiran 21a

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS KONTROL

Lampiran 21b

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN

Lampiran 22

TABEL NILAI R PRODUCT MOMENT

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 23

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.85}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber :

Sudjana, (1992), *Metoda Statistika*, **Bandung: Tarsito**

Lampiran 24

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 25

SURAT PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : Nomor : B- 087/Un.10.3/J.5/PP.0.0.9/1/2021 Semarang, 08 Januari 2021
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Titik Rahmawati, M.Ag, M.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasakan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Wulan Ardianingrum
Nim : 1703096069
Judul : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR FIQIH PADA SISWA KELAS V MI NU 68 BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2020/2021"**

Dan Menunjuk Saudara : **Titik Ramawati, M.Ag, M.Pd.** Sebagai Pembimbing.

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimaksih.
Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP. 197601302005012001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 26

SURAT IZIN RISET

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024– 7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-2898/Un.10.3/D1/PG.00/09/2021 03 September 2021
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Wulan Ardianingrum
NIM : 1703096069

Yth.
Kepala Madrasah MI NU 68 Leban
di tempat

Assalamu' alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Wulan Ardianingrum
NIM : 1703096069
Alamat : Glagah 1/5, Leban, Boja, Kendal
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2021/2022

Pembimbing : Titik Rahmawati, M,Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 18 hari, mulai tanggal 03 September 2021 sampai dengan tanggal 20 September 2021.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu' alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 27

SURAT KETERANGAN RISET

LP MA'ARIF NU

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NU 68 LEBAN
TERAKREDITASI B
KECAMATAN BOJA KEBUPATEN KENDAL
Alamat: Jl. Yusmari Leban, Boja, Kendal 50381 Kendal

SURAT KETERANGAN

No: MI.068/021/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: HIMATUL ALIYAH, S.Pd.I
NO. NUPTK	: 3450758660300013
Jabatan	: Kepala MI NU 68 Desa Leban
Satminkal	: MI NU 68 Leban
Alamat	: Jl. Yusmari Desa Leban Kecamatan Boja Kabupaten Kendal
No. Telp/Hp	: 085640652493

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Wulan Ardianingrum
NIM	: 1703096069
Jurusan/ Program	: PGMI/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI NU 68 Leban pada tenggal 03 September s.d 20 September 2021 dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS V MI NU 68 LEBAN BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2021/2022" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kendal, 21 September 2021
Kepala Madrasah

Himatul Aliyah, S.Pd.I

Lampiran 28

LEMBAR HASIL UJI LABORATORIUM

AKADEMI STATISTIKA (AIS)
MUHAMMADIYAH SEMARANG
TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : lembaga@yahoo.com

PENELITI : **Wulan Ardianingrum**

NIM : **1703096069**

JURUSAN : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

JUDUL : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS V MI NU 68 LEBAN BOJA KENDAL TAHUN AJARAN 2021/2022**

HIPOTESIS:

a. **Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal**

H_0: $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

H_1: $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

b. **Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir**

H_0: $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

H_1: $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

c. **Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal**

H_0: $\mu_1 \leq \mu_2$

H_1: $\mu_1 > \mu_2$

d. **Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir**

H_0: $\mu_1 \leq \mu_2$

H_1: $\mu_1 > \mu_2$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Tahap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	Eksperimen	*Kontrol*
Mean	66.6	66.55555556
Variance	8.266666667	7.527777778
Observations	10	9
df	9	8
F	1.098154982	
P(F<=f) one-tail	0.452839855	
F Critical one-tail	3.388130235	

Keterangan:

Sig. = 0.452 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut **memiliki varians yang sama (Homogen).**

AKADEMI STATISTIKA (AIS)
MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakatmi@yahoo.com

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

F-Test Two-Sample for Variances

	Kontrol	*Eksperimen*
Mean	68.88888889	72.6
Variance	17.36111111	16.04444444
Observations	9	10
df	8	9
F	1.082063712	
P(F<=f) one-tail	0.450184275	
F Critical one-tail	3.229582613	

Keterangan:

Sig. = 0.450 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut **memiliki varians yang sama (Homogen).**

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	*Kontrol*
Mean	66.6	66.55555556
Variance	8.266666667	7.527777778
Observations	10	9
Pooled Variance	7.918954248	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	17	
t Stat	0.034373837	
P(T<=t) one-tail	0.486489715	
t Critical one-tail	1.739606726	
P(T<=t) two-tail	0.972979429	
t Critical two-tail	2.109815578	

Keterangan:

Sig. = 0.972 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

AKADEMI STATISTIKA (AIS)
MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	*Kontrol*
Mean	72.6	68.88888889
Variance	16.04444444	17.36111111
Observations	10	9
Pooled Variance	16.66405229	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	17	
t Stat	1.978600442	
P(T<=t) one-tail	0.032148599	
t Critical one-tail	1.739606726	
P(T<=t) two-tail	0.064297199	
t Critical two-tail	2.109815578	

Keterangan:

Sig. = 0.032 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 20 September 2021

Kepala Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si.,M.Kom

Lampiran 29

SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II NgaliyanTelp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
www.fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B -146/Un.10.3/D.1/PP.0.0.9/01/2020

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Wulan Ardianingrum
Tempat, tanggal lahir	: Kendal, 25 Desember 1999
NIM	: 1703096069
Program/semester/tahun	: S1/VII/2021
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Glagah Rt 01/05 Leban, Boja, Kendal

Bahwa yang bersangkutan :

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH.**

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Kompre**

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 12 Januari 2021
An. Dekan ,
Kepala Bagian Tata Usaha

Hj. Siti Khotimah, S.Ag., MM
NIP. 19681010 199703 2 001

Lampiran 30

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Wulan Ardianingrum
Tempat, Tanggal Lahir	: Kendal, 25 Desember 1999
Alamat	: Leban Rt 01 Rw 05, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.
No. HP	: 083115430342
Email	: wulanardianingrum@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. RA Usaha Desa Leban
2. MI NU 68 Leban
3. MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja
4. MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak

Pendidikan Non Formal

1. TPQ Raudhotul Qur'an
2. Pondok Pesantren Al-Mabrur Boja
3. Pondok Pesantrem Al-Badriyyah Mranggen